

INTISARI

Di negara Korea Selatan, perempuan selalu menjadi pihak subordinat dari laki-laki dalam berbagai hal. Maka dari itu muncullah dominasi maskulin dari laki-laki yang tanpa disadari diterima oleh perempuan. Salah satu xxviii kerxxviii muncullnya dominasi maskulin dikarnakan kepercayaan konfusianisme orang Korea sedari dahulu. Dominasi maskulin ini muncul pada film Pieta yang dibuat oleh sutradara Kim Ki Duk. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan gambaran penokohan dan habitus serta mengungkapkan dominasi maskulin tokoh laki-laki terhadap tokoh perempuan di dalam film Pieta. Untuk menganalisis dominasi maskulin tersebut, peneliti menggunakan teori dari Pierre Bordieu yaitu teori dominasi maskulin dan habitus.

Streotype maskulin yang menempel pada laki-laki dibentuk dengan sistematis oleh budaya. Sehingga mereka tumbuh menjadi individu dengan konsep diri yang maskulin. Melalui teori habitus diketahui bahwa tindakan dan pola xxvii iker seseorang berasal dari kecendrungan-kecendrungan yang dilakukan dalam hidupnya. Latar penceritaan film Pieta adalah kehidupan warga Korea Selatan dengan budaya konfusianisme yang kental akan patriarkinya. Relasi yang disadari oleh dominasi menjadi sebuah keterpaksaan, sehingga pada tokoh perempuan kehilangan identitasnya, yang membuat dirinya menerima aturan-aturan yang dipaksakan kepada dirinya. Dalam hal ini, perempuan tidak bisa menjadi dirinya sendiri karena terenggut identitasnya oleh hagemoni dan dominasi yang dilakukan laki-laki.

Kata kunci :Maskulinitas, Dominasi, Habitus, Gender, Patriarki, Kekerasan

ABSTRACT

In South Korea country, women always have been the subordinate of men in various ways. Therefore came the masculine domination of men who unwittingly accepted by women. One reason is because the masculine domination Confucian beliefs since ancient Koreans. This masculine domination appears on Pieta films made by director Kim Ki Duk. This study aims to reveal the picture characterizations and habitus and dominance of masculine figures reveal male to female characters in the film Pieta. To analyze the masculine domination, researchers using the theory of Pierre Bourdieu's theory that masculine domination and habitus.

Streotipe masculine attached to the man formed by culture in a systematic manner. So that they grow up to be an individual with a masculine self-concept Through habitus theory known that the actions and mindset of someone coming from tendency done in his life. Background of movie storytelling Pieta is the life of South Koreans with strong Confucian culture will patriarchy. Relationships that realized by the dominance becomes a compulsion, so the female character loses her identity, which makes her accept the rules imposed upon him. In this case, the woman can not be herself because her identity taken away by hegemony and domination by men.

Keywords: Masculinity, Domination, Habitus, Gender, Patriarchy, Violence

초록

한국에서 여성은 항상 다양한 방법으로 남성에게 종속된 편이었다. 그래서 여성이 깨닫지 못하는 남성적인 지배가 나타났다. 지배가 나타나게 된 하나의 이유는 오래 전부터 한국사람들이 믿어 온 유교사상 때문이다. 남성적 지배현상은 김기덕 감독이 만든 한국 영화 피에타에서 나타났다. 이 연구의 목적은 피에타에서 주인공의 성격묘사와 Habitus 을 분석하고 여주인공에게 남성의 지배적인 모습을 제시하기 위해서이다. 그것을 분석하기 위해서 Pierre Bordieu 의 남성지배와 Habitus 이론을 사용하였다.

남성들에게 남성적인 고정관념은 조직적으로 문화로부터 생겨났다. 그래서 그들은 남성적인 고정관념을 가지고 자랐다. Habitus 이론에서, 사람의 행동과 사고방식은 인생에서 하는 행동의 성향으로 나타났다. 피에타 영화의 배경은 가부장제가 포함되어 있는 유교 연리를 믿어온 한국사회이다. 지배에 기초를 둔 관계는 강제가 되어서 여성이 자신의 정체성을 잃어버린다. 남성들에 의한 지배와 헤게모니 때문에 여성들은 정체성을 잃어버리고 자신이 원하는 것을 할 수 없다.

키워드: 남성적인, 지배, Habitus, 성, 가부장제, 폭력